



Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus di PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Cabang Tanah Karo)

Adek Iskandar Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi penulis: adekiskandar29@gmail.com

Zuhrinal M Nawawi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nur Fadhilah Ahmad Hsb

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *This research aims to analyze the implementation of the internal control system at PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Tanah Karo Branch, is aware of the suitability of the company's financial statements which have been presented based on PSAK No. standards. 1, and knowing the obstacles faced in implementing an internal control system. This research includes qualitative research with a qualitative descriptive analysis approach. The type of data used is primary data and secondary data which was carried out using interview and documentation techniques. The results of this research show that the company's internal control system is divided into two parts, namely financial audit and operational audit. However, in its implementation there are still several obstacles, namely audit results which are often ignored by company management, communication network problems between the Factory and head office, inadequate infrastructure to the Factory. Another obstacle at the head office is that the Head of SPI no longer has staff because the old staff have resigned so that SPI is not optimal in carrying out audits. Then the implementation of SOPs is not optimal. As well as obstacles in terms of human resource development, namely that the implementation of job training for employees is not carried out periodically so that employees are still constrained in carrying out their duties. In facing these obstacles, the company will always carry out continuous supervision and carry out training for all human resources at PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Tanah Karo Branch so that the existing internal control system can run as well as possible.*

Keywords: *Internal Control System, Quality of Financial Reports, PSAK No. 1.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan sistem pengendalian internal pada PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Cabang Tanah Karo, mengetahui kesesuaian laporan keuangan perusahaan tersebut telah disajikan berdasarkan standar PSAK No. 1, dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem pengendalian internal. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian internal pada perusahaan tersebut terbagi atas dua bagian yaitu finansial audit dan operasional audit. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yakni hasil audit yang seringkali terabaikan oleh manajemen perusahaan, masalah jaringan komunikasi antara Pabrik dan kantor pusat, infrastruktur menuju Pabrik belum memadai. Kendala lainnya pada kantor pusat yaitu Kepala SPI yang tidak lagi memiliki staff dikarenakan staff lama sudah resign sehingga SPI tidak maksimal dalam melakukan audit. Kemudian penerapan SOP yang belum maksimal. Serta kendala dari segi pengembangan SDM yaitu pelaksanaan pelatihan kerja bagi karyawan tidak dilakukan secara periodik sehingga karyawan masih terkendala dalam menjalankan tugasnya. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, perusahaan akan selalu melakukan pengawasan secara terus menerus dan melaksanakan pelatihan kepada semua SDM yang ada di PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Cabang Tanah Karo sehingga sistem pengendalian internal yang ada dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, PSAK No. 1.

LATAR BELAKANG

Dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk bisa mempertahankan kegiatan perusahaannya dengan jalan menggunakan sarana-sarana yang ada untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin. Laba suatu perusahaan diperoleh dari hasil penjualan, baik penjualan secara kredit dan penjualan secara tunai. Penjualan secara tunai umumnya digunakan untuk penjualan yang berhubungan dengan nilai yang relative kecil sedangkan penjualan secara kredit biasanya untuk barang-barang yang menyangkut nilai besar dan memiliki jangka waktu. Setiap perusahaan dituntut untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak yang sangat membutuhkan laporan keuangan adalah pemilik perusahaan, kreditur, investor, manajemen, stakeholder, direktorat jenderal pajak, serta pelanggan. Informasi tersebut berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, sehingga informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan demi kemajuan perusahaan.

Syariah islam merupakan jalan hidup bagi umat manusia dan diciptakan untuk mengantarkan manusia menuju kebahagiaan di dunia maupun di akhirat melalui penegakan berbagai seruan yang termasuk dalam al-qur'an dan as-sunna. Aturan yang sudah ada dalam alqur'an dan as-sunnah mengatur manusia dalam berbagai aspek, bidang '*ubudiyah* dan *muamalah*'. Islam sebagai agama memuat ajaran yang bersifat universal dan komprehensif. Universal yaitu bersifat umum dan komprehensif artinya mencakup seluruh bidang kehidupan. Secara umum hubungan aspek atau ajaran dalam islam dapat dilihat dari persoalan hak atau hukum sampai kepada urusan lembaga keuangan.

Penyajian laporan keuangan diatur dalam PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No.1 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Apabila penyajian laporan keuangan terstruktur secara baik dan benar, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Adapun karakteristik laporan keuangan dari segi kualitas di antaranya ialah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Dalam memenuhi karakteristik tersebut guna menghasilkan pelaporan keuangan yang sesuai standar PSAK, perusahaan harus memiliki sistem yang diterapkan didalamnya yaitu sistem pengendalian internal.

Pada perusahaan kecil, pengendalian masih dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan. Namun semakin besar perusahaan, ruang gerak dan tugas-tugas yang harus dilakukan semakin kompleks, menyebabkan pimpinan perusahaan tidak mungkin lagi

melakukan pengendalian secara langsung. Maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai. Perkembangan suatu perusahaan bergantung pada profesionalitas manajemen untuk memajukan dan meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya. Peran manajemen dalam pengambilan keputusan berdasarkan laporan-laporan perusahaan, khususnya laporan keuangan sangatlah penting. Oleh karena itu, laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan harus akurat dan tepat waktu agar keputusan yang akandihasilkan tepat sasaran.

PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk merupakan produsen pupuk di Indonesia, yang pada awal berdiri disebut Proyek Petrokimia Surabaya (1962) dan kemudian beralih menjadi PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk pada tanggal 10 Juli 1972 dengan kantor pusat di Gresik. Untuk melakukan ekspansi bisnis maka PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk juga didirikan di Tanah Karosebagai kantor cabang pada tahun 2015yang beralamat di Jl. Sumbul, Lae Parira, Dairi Regency, North Sumatra 22261 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agrokimia yang menghasilkan produk utama berupa pestisida, pupuk hayati, probiotik ternak dan sejumlah produk lain. Produk – produk PT. Petrokimia Kayaku telah diakui sesuai Standar Internasional *FAO-specified for plant protection products*, sehingga memenuhi standar keamanan bagi tanaman pertanian.

Proses penjualan pada PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Cabang Tanah Karo dilakukan dengan cara kredit dan tunai. Dalam proses penjualannya terdapat beberapa temuan masalah pada proses penyusunan laporan keuangan, yaitu adanya perangkap jabatan yang terdapat di dalam perusahaan tersebut, terdapat satu orang merangkap dua fungsi jabatan yaitu sebagai penjualan dan akuntansi, seharusnya bagian penjualan di perusahaan ini bertugas menerima uang muka dan membuat laporan penjualan, sedangkan bagian akuntansi sebagai penerima uang muka dari pembeli dan pembuatan laporan penjualan kredit serta laporan keuangan perusahaan. Hal ini berpotensi mengakibatkan sering terjadi selisih atau perbedaan nilai antara setoran uang muka yang terdapat pada data penjualan dengan nilai uang muka yang terdapat pada laporan keuangan.

Selain itu, laporan keuangan PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Cabang Tanah Karo seharusnya dicatat dengan menggunakan metode pencatatan *accrual basis*. *Accrual basis* yaitu pencatatan pendapatan saat terjadinya suatu transaksi, walaupun pendapatan tersebut belum dibayar atau diterima oleh penjual. Tetapi dalam proses pencatatan transaksinya, perusahaan tersebut masih belum sepenuhnya menggunakan metode pencatatan *accrual basis*. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus di PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Cabang Tanah Karo)**”.

KAJIAN TEORITIS

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Feigenbaum, kualitas adalah keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi *marketing, engineering, manufacture* dan *maintenance*, dimana produk dan jasa tersebut dalam pemakaiannya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi suatu pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan bagi para pemakainya.

Pencatatan Akuntansi

Terdapat dua metode pencatatan akuntansi, yang pertama adalah metode *Accural basis* adalah laporan keuangan basis akrual atau *accrual basis* adalah pencatatan pendapatan saat terjadinya suatu transaksi, walaupun pendapatan tersebut belum dibayar atau diterima oleh penjual. Kemudian metode yang kedua adalah *Cash Basis* dimana metode ini merupakan pencatatan transaksi saat kas dibayar atau diterima, jadi bukan dengan berdasarkan kapan diperoleh atau terjadi pembayaran.

Pengertian HRD

HRD adalah bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) di perusahaan tersebut, meliputi perencanaan, seleksi/rekrutmen, pengembangan, manajemen kinerja, penentuan gaji, serta pembentukan hubungan kerja yang baik. Saat melamaran pekerjaan di sebuah perusahaan, Anda pasti akan berhubungan dengan HRD atau Divisi SDM. Demikian juga saat mengirimkan surat lamaran, biasanya Anda akan diminta mengirimkan surat tersebut ke bagian HRD. Secara umum, pekerjaan HRD adalah mengurus hal-hal yang berkaitan dengan karyawan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, evaluasi, konsultasi, administrasi, hingga PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi,

serta ketaatan pada hukum dan peraturan. Suatu organisasi nirlaba independen yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui etika dan pengendalian intern yang efektif yang disponsori oleh *The Committee of Sponsoring Organization* (COSO), dibentuk pada tahun 1985 (Nuriana, 2015).

Sistem Pengendalian Internal Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam pengendalian adalah hal yang sangat di perhatikan supaya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang muslim itu baik dalam kepentingan pribadi ataupun dalam kerja dengan atas nama lembaga atau institusi, supaya proses dalam pekerjaan yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting alamiah (Tarigan, 2011). Tujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman sistem pengendalian internal dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pada PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk Cabang Tanah Karo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengendalian Internal PT. Petrokimia Kayaku (Persero), Tbk

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah dalam mempertanggung jawabkan kinerja keuangan kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan pemerintah yang berkualitas. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi. Hal tersebut diperlukan untuk penerapan sistem akuntansi yang ada. Tingkat pendidikan seringkali menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pengetahuan.

Banyak orang yang bekerja berdasarkan suatu sistem dan pada suatu tingkatan tertentu dalam organisasi, sedangkan institusional artinya melibatkan banyak orang dalam kepemimpinan tersebut dan masing-masing memiliki posisi dalam institusi tersebut. Oleh karena itu kepemimpinan daerah mempunyai keterkaitan yang sangat erat dalam usaha mencapai kinerja daerah sehingga pemimpin daerah haruslah memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu kerja sama di antara sistem yang ada di dalam pemerintah daerah.

a. Penarikan Resiko

SPI di PT Petrokimia Kayaku bertanggung jawab atas terlaksananya pengawasan internal perusahaan sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditetapkan, menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama, dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan tugas-tugas utamanya dengan tidak menyimpang dari kebijakan perusahaan. Penaksiran risiko untuk hal pelaporan keuangan yaitu adalah identifikasi dan analisis oleh manajemen atas risiko-risiko yang relevan terhadap penyiapan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

b. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dapat membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Dalam PT. Petrokimia Kayaku, aktivitas pengendalian internal dilakukan berdasarkan:

- 1) Dokumen dan Catatan yang Memadai
- 2) Pemisahan Tugas
- 3) Otoritas Yang Tepat
- 4) Informasi dan Komunikasi

Pengendalian internal sangat penting dalam perkembangan operasional perusahaan, karena masalah-masalah yang timbul sangat kompleks. Dengan demikian, diperlukan suatu pengendalian internal yang baik dan memadai. Seperti yang diungkapkan oleh kepala SPI bahwa pengendalian internal pada PT. Petrokimia Kayaku menerapkan pengendalian finansial dan pengendalian operasional. Pengendalian operasional mengukur kinerja operasional pabrik.

Pengendalian operasional juga menilai kapasitas olahan bahan kimia (Peptisida, Pupuk, dll) sesuai dengan kapasitas terpasang pabrik misalnya kapasitas olahan Peptisida, Pupuk, dll 30 ton/jam. Perusahaan tersebut berhasil atau tidak sangat tergantung pada rendemen dan

kapasitas olahan. Sesuai dengan perkembangan zaman dan juga perkembangan dunia usaha, istilah pengendalian internal pun mengalami perkembangan tidak hanya untuk mengawasi kecermatan dan pembukuan, tetapi mempunyai arti luas yaitu meliputi seluruh kegiatan organisasi perusahaan. Setiap unit kerja dalam organisasi memiliki tanggung jawab atas pengendalian internal.

a. HRD

Adapun bentuk pengawasan intern yang diterapkan HRD yaitu menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan. Penilaian kinerja karyawan meliputi kedisiplinan, melakukan pekerjaan dengan tepat waktu, dan menjalankan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku. Kedisiplinan dinilai dari absen kehadiran karyawan tersebut. Absen kehadiran di perusahaan baik di kantor direksi maupun pabrik PT. Petrokimia Kayaku masih menggunakan mesin absen time card dikarenakan sinyal di PT. Petrokimia Kayaku yang kurang bagus. HRD juga menyusun sistem kompensasi yang dapat memotivasi produktivitas kerja karyawan.

b. Divisi Keuangan

Bentuk audit internal pada divisi keuangan dimulai dari:

- 1) Persiapan seluruh data transaksi baik dalam bentuk dokumen fisik maupun dokumen elektronik. Data ini dibutuhkan untuk melacak angka-angka dari jurnal buku besar terhadap transaksi yang terjadi di lapangan.
- 2) Kemudian meninjau ulang ketentuan penyimpanan dokumen yang ada. Apakah seluruh informasi keuangan seperti rekening koran bank, giro atau cek yang dibatalkan dan struk belanja tunai telah disimpan secara aman hingga periode pelaporan.
- 3) Langkah selanjutnya dalam melakukan audit internal keuangan, SPI menelusuri alur perjalanan dokumen hingga ke bagian keuangan.
- 4) Menciptakan sistem monitor untuk mengontrol keuangan internal perusahaan agar aset perusahaan tetap aman. Bentuk dari sistem monitor pada perusahaan yaitu melakukan rekonsiliasi akun secara teratur, brankas yang selalu terkunci bila tidak digunakan, penomoran dokumen untuk mencegah duplikasi.
- 5) Mengatur cash flow perusahaan serta memastikan pengeluaran biaya realistis dan tidak berlebihan.
- 6) Memastikan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan PSAK.
- 7) Memastikan kewajiban perusahaan kepada negara (pajak).

c. Divisi Akuntansi

Seperti hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan staff akuntansi umum, sistem akuntansi perusahaan menerapkan sistem *accurate 5*. *Accurate 5* memiliki varian *Enterprise Edition* yang khusus menangani pencatatan akuntansi perusahaan manufaktur. *Accurate 5* memiliki modul *manufacturing* yang terintegrasi dan memiliki siklus mulai dari pembuatan *Bill Of Material* (BOM) atau Formula Produk, lalu dilanjutkan dengan penerbitan SPK / *Work Order*, pengeluaran bahan baku dari gudang berdasarkan SPK dari produksi, sampai pencatatan *Finish Goods*.

d. Divisi Pembelian dan Penjualan

Audit internal mengevaluasi apakah pembelian bahan baku, bahan kimia dan bahan penolong sudah direncanakan sesuai dengan kebutuhan baik bulanan maupun tahunan. Juga memastikan kemampuan pasokan bahan kimia dari setiap supplier.

Sedangkan pada bagian penjualan, audit internal memeriksa pelaksanaan analisa pasar, promosi, penjualan dan survey kepuasan pelanggan serta analisa harga dan persediaan. Kemudian mengevaluasi pelaksanaan aktivitas penjualan produk utama dan *by product*. Memastikan perkembangan harga peptisida, Pupuk dan lainnya di pasar. Yang terakhir memeriksa stock CPO dan Kernel di di Pabrik PT. Petrokimia Kayaku dengan cara melakukan stock opname.

e. Mill Manager

Mill Manager mengawasi seluruh kegiatan pengolahan serta aspek lainnya agar mutu dan efektifitas operasional yang tinggi dapat dicapai dengan biaya yang ekonomis. *Mill Manager* membawahi Asisten Proses / Pengolahan, Asisten Pemeliharaan, dan KTU.

Pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Petrokimia Kayaku memiliki beberapa unsur-unsur pengendalian yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian erat hubungannya dengan pelaksanaan operasional, yaitu para karyawan yang melaksanakan kegiatan perusahaan. Sehingga secara langsung akan menentukan corak organisasi yang akan mempengaruhi kesadaran mengendalikan para karyawan. Lingkungan pengendalian pada PT. Petrokimia Kayaku dapat dijelaskan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun lingkungan pengendalian berikut ini:

1) Integritas dan Nilai Etika

Pembentukan integritas dan nilai etika pada PT. Petrokimia Kayaku dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai penting yang harus dipahami oleh seluruh bagian di PT. Petrokimia Kayaku yaitu mengenai kepercayaan, dedikasi dan kinerja tinggi. Kepercayaan yaitu perusahaan akan selalu berusaha untuk membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya customer berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran. Dedikasi yaitu tingkat loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam perusahaan terhadap pekerjaan dan tanggungjawabnya.

Serta kinerja tinggi yaitu perusahaan harus dapat mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan. Perusahaan menanamkan nilai-nilai moral dan spirit tersebut untuk dapat mendorong dan memotivasi terciptanya iklim kerja yang sehat dan kompetitif. Nilai-nilai penting perusahaan tersebut sudah diterapkan dengan baik dan sudah ditempel pada papan pengumuman maupun lokasi kerja masing-masing karyawan.

2) Komitmen Terhadap Kompetensi

Tingkat kompetensi karyawan sangat dibutuhkan dalam menjalankan roda perusahaan, dengan begitu perusahaan harus dapat berkomitmen penuh untuk menciptakan kompetensi yang memadai bagi seluruh elemen dalam perusahaan. Dalam hal ini, PT. Petrokimia Kayaku mewujudkannya dengan memberikan pelatihan kerja untuk para karyawannya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Namun yang menjadi masalahnya, pelatihan kerja pada perusahaan ini dilakukan tidak secara periodik. Sehingga para karyawan pun tidak memahami secara baik.

3) Partisipasi Dewan Komisaris dan Direktur

Dalam PT. Petrokimia Kayaku, dewan komisaris juga terlibat langsung dalam melakukan pemantauan atas jalannya bisnis perusahaan. Selain itu dewan komisaris dan direktur juga ikut terlibat dalam melakukan pengawasan sistem pemasaran, pemantauan dalam kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan juga membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas untuk menyusun program kegiatan dan rencana kerja tahunan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang akan dijalankan telah terencana dengan input, proses, dan tujuan yang sesuai dengan tujuan perusahaan dengan berpedoman pada rencana dan realisasi tahun sebelumnya dan tahun berjalan serta sasaran yang akan dicapai pada tahun berikutnya.

Selain itu, SPI juga bertugas untuk melaksanakan pengawasan internal di dalam perusahaan untuk memastikan penggunaan sumber daya perusahaan telah digunakan secara optimal serta mengarahkan agar tidak terjadi penyimpangan.

4) **Filosofi Manajemen**

Pihak manajemen membangun dan mendukung struktur pengelolaan yang baik sehingga terciptanya pola keterbukaan, efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan kegiatan-kegiatan perusahaan. Pihak manajemen juga secara berkelanjutan menjalin interaksi secara baik dengan karyawannya. Sehingga jalannya roda perusahaan akan terkontrol dengan baik dengan adanya filosofi manajemen yang baik.

5) **Struktur Organisasi**

Adanya struktur organisasi yang jelas akan memudahkan karyawan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya serta mengetahui batasan-batasan wewenang dan tanggung jawabnya dalam perusahaan. Struktur organisasi yang dimiliki PT. Petrokimia Kayaku secara umum sudah tersusun dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam struktur tersebut sudah terdapat pembagian fungsi dan tugas yang jelas.

6) **Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia yang tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sehingga sangat dibutuhkan sistem pengendalian yang akan menciptakan sumber daya manusia yang kompeten. Langkah-langkah yang dilakukan oleh PT. Petrokimia Kayaku untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten adalah dengan:

a) **Perekrutan Karyawan**

Dalam perekrutan karyawan, PT. Petrokimia Kayaku melakukan seleksi yang berupa tes tertulis dan interview untuk menentukan apakah calon karyawan tersebut sesuai dengan yang diharapkan perusahaan atau tidak, mampu bekerja dengan nilai-nilai inti perusahaan atau tidak, serta jujur dan bertanggung jawab.

b) **Penilaian Kinerja**

PT. Petrokimia Kayaku melakukan penilaian kinerja karyawannya setiap 6 bulan sekali dan hasil penilaian inilah yang akan dijadikan sebagai dasar kenaikan gaji oleh karyawan yang bersangkutan.

c) **Promosi Jabatan**

Promosi jabatan akan diberikan kepada karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan prestasi yang dicapai karyawan tersebut memuaskan. Dengan adanya

promosi jabatan tersebut maka akan memotivasi karyawan agar lebih meningkatkan kompetensi dan keahliannya.

d) Pelatihan

Pelatihan pada PT. Petrokimia Kayaku dilaksanakan untuk meningkatkan tingkat kompetensi karyawan agar seluruh kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal. Namun pada perusahaan tersebut, pelaksanaan pelatihan kerja bagi karyawan tidak dilakukan secara periodik. Hal inilah yang mengakibatkan karyawan tidak sepenuhnya memahami tentang pekerjaannya masing-masing.

Kendala - Kendala Pada Sistem Pengendalian Internal PT. Petrokimia Kayaku

Auditor internal mengakui bahwa kemungkinan terjadinya kesalahan pada sistem pengendalian internal bisa saja terjadi. Hal ini dikarenakan pengendalian internal dipengaruhi oleh manusia dan prosedur yang juga diterapkan oleh manusia itu sendiri. Sistem pengendalian internal seringkali tidak diterapkan dengan baik yang membuat sistem tersebut menjadi rusak. Sistem pengendalian internal yang buruk juga terjadi karena adanya kegiatan operasional yang tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Seperti kasus yang terjadi pada PT. Petrokimia Kayaku, dimana hasil audit seringkali terabaikan oleh manajemen sehingga tidak ditindaklanjuti hasil temuan tersebut oleh auditee. Maka dari itu dalam pelaksanaan pengendalian intern yang baik, pihak perusahaan harus mengikuti peraturan dan tata cara yang telah ditetapkan sehingga dapat meminimalisir kesalahan ataupun kecurangan melalui proses pemantauan (*monitoring*).

Sistem pengendalian internal pada PT. Petrokimia Kayaku dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yaitu kendala yang muncul di pabrik. Jaringan komunikasi atau signal di pabrik masih belum memadai, dikarenakan lokasi pabrik berada di lembah bukit yang mengakibatkan informasi dan komunikasi antara pabrik dengan kantor pusat terhambat. Kemudian infrastruktur menuju pabrik belum memadai sehingga sering terjadinya keterlambatan, baik bahan kimia yang masuk maupun pahan kimia untuk pertanian yang dikeluarkan dari pabrik tidak berjalan tepat waktu. Kendala-kendala yang timbul juga terjadi di kantor pusat / kantor direksi Medan

Kemudian masalah lainnya yaitu SOP yang baru saja disusun pada tahun 2021, mengakibatkan penerapannya belum dilakukan secara maksimal sebagaimana mestinya. Dan juga dari segi pengembangan SDM, pelaksanaan pelatihan kerja bagi karyawan pada perusahaan ini tidak dilakukan secara periodik. Sehingga para karyawan pun masih sering terkendala dalam menjalankan tugasnya. Hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Dan dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, perusahaan akan selalu melakukan pengawasan

secara terus menerus. Sehingga sistem pengendalian internal yang ada dapat berjalan dengan sebaikbaiknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan mengenai sistem pengendalian internal dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pada PT. Petrokimia Kayaku yaitu pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam peningkatan kualitas laporan keuangan yang dilaksanakan PT. Petrokimia Kayaku sudah dilaksanakan dengan baik. Mencakup seluruh unsur – unsur pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Hal inilah yang kemudian mendorong pihak manajemen untuk melakukan pengawasan secara terus menerus. Kemudian terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. Petrokimia Kayaku dalam menerapkan sistem pengendalian internal yaitu hasil audit yang seringkali terabaikan oleh manajemen.

DAFTAR REFERENSI

- Handi, Ahmad.(2017) 7 Pihak Yang Membutuhkan Secara Langsung Laporan Keuangan.
- Harahap, Isnaini. *Hadis-hadis ekonomi*. Prenada Media, 2017.
- Herawati, Tuti.(2014) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Cianjur). *Jurnal Study and Accounting Research*, Vol. XI No. 1.
- Hery. *Auditing I*:(2011) Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi. Jakarta: Kencana.
- Maith, Hendry Andres.(2013) Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. *Jurnal EMBA*.
- Martani, Dwi. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (Berkas PDF). Diambil dari iaiglobal.or.id/V03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak.
- Marliyah, Marliyah, M. Ridwan, and Ayu Kartika Sari. "*The Effect of E-Service Quality on Satisfaction and Its Impact on Customer Loyalty of Mobile Banking Users (Case Study of Bank Syariah Mandiri KCP Belawan)*." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4.2 (2021): 2717-2729.
- Nuriana, Vinlie. (2015) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penemuan Kecurangan (FRAUD) pada PT. PINDAD (PERSERO) Bandung (skripsi). Bandung: Universitas Widyatama.
- Pratiwi, Desi.(2017) Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Kecurangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Deli Serdang(skripsi). Medan: UIN Sumatera Utara.

- Rokhlinsari, Sri dan Adi Hidayat.(2016) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon.Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI PRESS.
- Salsabila, Salsabila, and Hendra Hermain. "Analisis Rasio Keuangan PT. Telkom Persero, Tbk. Sebelum dan Setelah Memasuki Masa Pandemi Covid-19." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5.3 (2023): 1093-1106.
- Situmorang, Jonny M. (2016)Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (skripsi). Bandung: Universitas Pasundan.
- Sugiyono. (2018)Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukiati. (2017)Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar. Medan: Perdana Publishing.
- Sulistia, Nida Umun. (2013)Analisis Sistem Pengendalian Internal (SPI) Klien Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Analisis Akuntansi,AAJ* 1 (3): 117.
- Sutawan, Made Edy, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Gede Adi Yuniarta. (2015)Pengaruh Stres Kerja, Motivasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 3 (1). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tarigan, Azhari Akmal. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: LaTanza Press.